



Edisi Kedua

Pengajaran

untuk Penyedia
Pendidikan Kesehatan

Efektif

Pudentiana Rr R.E., S.Pd., M.K.M. | drg. Siti Nurbayani Tauchid, M.K.M.
Indrayati Fadjeri, S.ST., M.Kes. | Tedi Purnama, S.ST., M.Tr.Kes. | Agusni Karma, S.KM., M.Si.
Dr. Sudiyati, S.ST., M.Kes. | Dr. Tri Riana Lestari, M.Kes. | Siti Rahmadani Nasution, S.ST., M.Kes.
Dr. Masita, S.ST., MPH. | Olinne Juzika, S.Tr.KG., M.Kes.

Edisi Kedua

Pengajaran

untuk Penyedia
Pendidikan Kesehatan

Efektif

Pudentiana Rr R.E., S.Pd., M.K.M. | drg. Siti Nurbayani Tauchid, M.K.M.
Indrayati Fadjeri, S.ST., M.Kes. | Tedi Purnama, S.ST., M.Tr.Kes. | Agusni Karma, S.KM., M.Si.
Dr. Sudiyati, S.ST., M.Kes. | Dr. Tri Riana Lestari, M.Kes. | Siti Rahmadani Nasution, S.ST., M.Kes.
Dr. Masita, S.ST., MPH. | Olinne Juzika, S.Tr.KG., M.Kes.



EDISI KEDUA
PENGAJARAN EFEKTIF UNTUK
PENYEDIA PENDIDIKAN KESEHATAN

Ditulis oleh:

Pudentiana Rr R.E., S.Pd., M.K.M. | drg. Siti Nurbayani Tauchid, M.K.M.
Indrayati Fadjeri, S.ST., M.Kes. | Tedi Purnama, S.ST., M.Tr.Kes.
Agusni Karma, S.KM., M.Si. | Dr. Sudiyati, S.ST., M.Kes.
Dr. Tri Riana Lestari, M.Kes. | Siti Rahmadani Nasution, S.ST., M.Kes.
Dr. Masita, S.ST., MPH. | Olinne Juzika, S.Tr.KG., M.Kes.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT Literasi Nusantara Abadi Grup
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip
atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku
dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Agustus 2025
Perancang sampul: D. Gea Nuansa
Penata letak: Noufal Fahriza

ISBN : 978-634-234-624-2

vi + 172 hlm.; 15,5x23 cm.

©Agustus 2025



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya buku ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai upaya untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan pemikiran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca dari berbagai latar belakang.

Dalam proses penulisan buku ini, penulis menyadari bahwa tidak ada karya yang sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penulisan buku ini. Tanpa bantuan mereka, buku ini tentu tidak akan pernah terwujud.

Akhir kata, semoga buku ini dapat menjadi bacaan yang bermanfaat, menambah wawasan, serta menginspirasi pembaca. Selamat membaca.

Penulis



DAFTAR ISI

Prakata.....	iii	
Daftar Isi.....	v	
BAB 8	MEMILIH, MENYIAPKAN, DAN MEMFASILITASI KEGIATAN BELAJAR KELOMPOK.....	1
BAB 9	MENGELOLA PRAKTIK KLINIS	37
BAB 10	SIAPKAN DAN GUNAKAN PENILAIAN PENGETAHUAN.....	65
BAB 11	MEMPERSIAPKAN DAN MENGUNAKAN PENILAIAN KETERAMPILAN	91
BAB 12	MONITOR DAN REVISE PENGAJARAN.....	127
BAB 13	MEMANTAU DAN MEREVISI PENGAJARAN.....	149
Glosarium		153



BAB 8

MEMILIH, MENYIAPKAN, DAN MEMFASILITASI KEGIATAN BELAJAR KELOMPOK

MEMILIH KEGIATAN BELAJAR KELOMPOK		
METODE	DEFINISI	AREA TUJUAN
Permainan Peran	Kegiatan di mana peserta memainkan peran dalam situasi simulasi yang berhubungan dengan satu atau lebih tujuan pembelajaran	Sikap dan keterampilan (terutama keterampilan komunikasi)
Studi Kasus	Skenario realistis, berfokus pada isu, topik atau masalah tertentu yang ditanggapi peserta secara lisan atau tertulis	Pengetahuan dan keterampilan (terutama keterampilan kognitif)
Simulasi Klinis	Representasi situasi manajemen pasien yang disimulasikan; itu mungkin melibatkan model atau simulasi pasien.	Pengetahuan dan keterampilan (terutama keterampilan kognitif)

Brainstorming	Menghasilkan daftar ide, pemikiran, atau solusi alternatif yang berfokus pada topik atau masalah tertentu.	Pengetahuan, keterampilan (khususnya keterampilan kognitif), dan sikap
Diskusi	Proses interaktif di mana peserta berbagi ide, pemikiran, pertanyaan, dan jawaban mereka dalam pengaturan kelompok dengan fasilitator.	Pengetahuan dan sikap
FASILITASI KEGIATAN BELAJAR KELOMPOK		
Pilih Aktivitas	Pilih aktivitas yang memenuhi tujuan pembelajaran khusus	
Mempersiapkan Kegiatan	- Menggambarkan profil diri, konsep pada kertas kerja secara jelas dan bagaimana aktivitas akan dilaksanakan - Daftar listkan sumber daya yang diperlukan untuk melakukan aktivitas	
Memfasilitasi Kegiatan	Sebelum - Nyatakan tujuan kegiatan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai - Jelaskan cara penentuannya yang ada di setiap kelompok - Memberikan peluang bagi peserta didik dan secara jernih memberikan instruksi bagaimana mengerjakan aktivitas itu - Beritahu peserta berapa banyak waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan aktivitas.	
	Selama - Hati-hati memantau kemajuan kelompok saat peserta berperan aktif - Berikan saran kepada kelompok untuk membantunya fokus pada tugas dan kemajuan belajarnya - Beritahu peserta berapa banyak waktu tersisa.	
	Setelah - Diskusikan hasilnya dengan peserta - Bertanya pertanyaan. - Berikan umpan balik kepada siswa. - Selalu rangkum poin-poin utama atau pelajaran yang dipetik dari aktivitas.	



BAB 9

MENGELOLA PRAKTIK KLINIS

Perkenalan

Praktik dalam pengaturan klinis sangat penting untuk mengembangkan keterampilan pemberian layanan kesehatan. Praktik klinis membantu mempersiapkan peserta didik untuk peran dan tanggung jawab yang akan mereka pegang dalam profesinya, dan memberinya kesempatan untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Modul sebelumnya telah menjelaskan bagaimana mengidentifikasi tujuan pembelajaran untuk keterampilan dan bagaimana memilih tempat untuk latihan di lingkungan simulasi dan nyata. Modul-modul sebelumnya juga telah memperkenalkan kegiatan belajar kelompok yang dapat digunakan untuk memberikan kesempatan praktik. Praktik klinis memberikan kesempatan lebih lanjut baginya untuk mengamati dan mempraktikkan keterampilan pemberian layanan kesehatan dalam pengaturan nyata dan menerima umpan balik kinerjanya. Anda mungkin seorang guru yang bekerja dengan instruktur klinis atau instruktur klinis yang mengelola praktik klinis sendirian. Baik bertanggung jawab atas satu sesi praktik

klinis, serangkaian sesi, atau seluruh rotasi klinis, sebaiknya harus mengetahui cara mengelola praktik klinis secara efektif.

Tujuan:

Setelah menyelesaikan modul ini diharapkan akan mampu mengelola praktik klinis secara efektif.

Tujuan Pendukung

Untuk memenuhi tujuan ini akan:

1. Memilih dan menyiapkan instruktur klinis dan staf
2. Koordinasi klinis praktik
3. Melakukan sesi praktik klinis
4. Memantau kemajuan peserta didik

A. Pilih, Siapkan Instruktur dan Staf Klinis

Pengalaman praktik klinis yang sukses bergantung pada partisipasi beberapa kunci individu:

1. Pelajar yang datang dengan persiapan untuk praktik klinis, menghadiri semua sesi praktik klinis, dan secara aktif mencari dan berpartisipasi dalam **pembelajaran** pengalaman
2. Pendidik yang bertanggung jawab atas porsi ruang kelas yang terkait dengan rotasi praktik klinik dengan mempersiapkan peserta untuk pengalaman klinis dengan memberikan pengetahuan penting, mendemonstrasikan keterampilan utama, dan memberikan umpan balik kepada peserta selama sesi praktik dan kegiatan pembelajaran.
3. Instruktur **klinis**, yang mengoordinasikan kegiatan peserta di lingkungan klinis. Instruktur klinis juga bisa menjadi pendidik meskipun kapasitas orang ini untuk mengisi peran klinis ini seringkali dibatasi oleh beban kerjakelasnya, tingkat keterampilan, dan faktor lainnya. Instruktur klinis mungkin anggota fakultas lain yang bertanggung jawab mengelola praktik klinis, dan dapat



BAB 10

SIAPKAN DAN GUNAKAN PENILAIAN PENGETAHUAN

Perkenalan

Kita semua telah menyelesaikan berbagai jenis tugas dan tes tertulis dan kita semua tahu bahwa penilaian pensil-dan-kertas memiliki kemampuan terbatas untuk mengukur apakah peserta didik benar-benar dapat melakukan tugas atau tidak. Sebagai contoh, tes tertulis tidak terlalu membantu seorang pembimbing yang ingin mengetahui apakah peserta didik tahu bagaimana memberikan konseling kepada ibu hamil tentang menyusui. Akan lebih baik bagi peserta didik untuk menilai keterampilan ini dengan mengamatinya saat mereka benar-benar menasihati ibu hamil (lihat modul *Mempersiapkan dan Menggunakan Penilaian Keterampilan*). Namun demikian, sebagian besar tugas atau keterampilan memang memiliki komponen pengetahuan yang penting, dan pendidik harus berhati-hati dalam menilai pengetahuan peserta dengan cara yang valid, andal, dan layak (lihat *Rencana Pengajaran*).

Tujuan pembelajaran yang jelas sangat penting untuk penilaian pengetahuan yang valid. *Mengembangkan Tujuan Pembelajaran* menjelaskan cara menulis tujuan pembelajaran, dan *Rencana Pengajaran* memperkenalkan konsep penilaian formatif dan sumatif. Saat menilai pengetahuan peserta, Anda akan menggunakan **penilaian pengetahuan formatif** untuk membantu membimbingnya mencapai tujuan pembelajaran, dan **penilaian pengetahuan sumatif** untuk memastikan bahwa peserta didik menyelesaikan kursus dengan pengetahuan yang diperlukan. Modul ini menjelaskan cara menyiapkan dan menggunakan alat untuk penilaian pengetahuan formatif dan sumatif. Penting untuk dicatat bahwa alat yang sama dapat digunakan untuk menilai sikap.

Tujuan

Setelah menyelesaikan modul ini, Anda dapat melakukan persiapan dan menggunakan penilaian pengetahuan

Tujuan Pendukung

Untuk memenuhi tujuan ini, Anda akan:

1. Pilih metode untuk menilai pengetahuan peserta
2. Siapkan form penilaian ilmu
3. Kembangkan pertanyaan untuk tujuan ujian tertulis
4. Mengelola dan menilai penilaian pengetahuan
5. Gunakan hasil penilaian untuk meningkatkan pertunjukan

A. Pilih Metode Untuk Menilai Pengetahuan Peserta Didik

Plan for Teaching menjelaskan bagaimana memilih metode yang valid, reliabel, dan layak untuk menilai pengetahuan peserta didik. Metode serupa dapat digunakan untuk penilaian formatif dan sumatif pengetahuan peserta. Perbedaannya terletak pada bagaimana hasilnya digunakan. Misalnya, Anda dapat menggunakan kuis singkat sebagai



BAB 11

MEMPERSIAPKAN DAN MENGUNAKAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Perkenalan

Peserta harus membangun dan menunjukkan kompetensi dalam keterampilan penting untuk memberikan layanan kesehatan berkualitas tinggi setelah lulus. Modul *Memfasilitasi Pengembangan Keterampilan Pengiriman Layanan Kesehatan* menguraikan proses tiga langkah untuk pengembangan keterampilan. Tiga langkah tersebut adalah: (1) memperkenalkan dan mendemonstrasikan suatu keterampilan; (2) mengamati peserta saat mereka mempraktikkan keterampilan dan memberikan umpan balik untuk membantu mereka meningkatkan kinerja mereka; dan (3) menilai kompetensi peserta dalam keterampilan. Modul ini berfokus pada langkah ketiga dari proses pengembangan keterampilan—menilai kemampuan siswa untuk melakukan keterampilan penting.

Seperti dalam penilaian pengetahuan, tujuan pembelajaran yang jelas sangat penting untuk penilaian keterampilan yang valid. *Mengembangkan Tujuan Pembelajaran* menjelaskan bagaimana menulis tujuan keterampilan yang layak dan terukur. Istilah dan metode penilaian umum didefinisikan dalam *Rencana Pengajaran*. Modul ini menjelaskan cara menyiapkan dan menggunakan alat untuk penilaian keterampilan formatif dan sumatif.

Untuk membantu peserta meningkatkan kinerjanya, Anda akan menggunakan penilaian keterampilan formatif, yang sesuai dengan langkah kedua dari proses pengembangan keterampilan—amati siswa saat mereka berlatih dan berikan umpan balik. Modul ini akan menjelaskan beberapa metode alternatif, selain observasi langsung, untuk penilaian keterampilan formatif.

Untuk memverifikasi bahwa peserta kompeten dalam keterampilan di akhir sesi atau kursus, Anda akan menggunakan penilaian sumatif. Saat menilai keterampilan, Anda harus menggunakan alat penilaian berbasis kompetensi, seperti daftar periksa, untuk membantu memastikan bahwa siswa dinilai dengan cara yang objektif dan standar. Peserta, serta pendidik dan tutor, dapat menggunakan alat ini untuk penilaian diri dan penilaian teman sebaya. Penting untuk dicatat bahwa metode dan alat yang dijelaskan dalam modul ini juga dapat digunakan untuk menilai sikap.

Tujuan Utama

Setelah menyelesaikan modul ini, Anda dapat melakukan persiapan dan menggunakan keterampilan penilaian.

Tujuan Pendukung

Untuk memenuhi tujuan ini, Anda akan:

- Pilih metode untuk menilai keterampilan siswa
- Persiapkan keterampilan penilaian
- Kembangkan praktik terstruktur ujian
- Mengelola dan mencetak keterampilan penilaian
- Gunakan hasil untuk meningkatkan pertunjukan



BAB 12

MONITOR DAN REVISE PENGAJARAN

Perkenalan

Dalam dunia pendidikan, pemantauan adalah proses pengumpulan informasi tentang pengajaran secara terus menerus agar kualitas pembelajaran siswa dapat ditingkatkan. Pemantauan ajukan pertanyaan: "Seberapa baik yang kita lakukan?" dan "Bagaimana kita bisa melakukan yang lebih baik?" Informasi pemantauan dapat dikumpulkan tentang isi, konteks, proses, dan hasil langsung dari pengajaran, dan harus dikumpulkan sepanjang kursus untuk menyederhanakan tinjauan akhir kursus.

Evaluasi kursus dapat menjadi bagian dari proses pemantauan. Evaluasi kursus oleh peserta didik ini tidak boleh dikacaukan dengan evaluasi yang lebih luas dari hasil atau keefektifan program akademik. Evaluasi program akademik yang lebih luas dirancang untuk menjawab pertanyaan seperti: "Apakah peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan dari program akademik?" dan "Apakah siswa dapat menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka secara efektif pada pekerjaan mereka setelah lulus?" Habiskan

waktu dan sumber daya untuk pemantauan dan evaluasi hanya jika Anda berencana menggunakan informasi yang dikumpulkan untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran peserta didik. Tujuan keseluruhan dari pemantauan berkelanjutan dan evaluasi sesekali adalah untuk merevisi dan meningkatkan pengajaran, khususnya tujuan pembelajaran, metode, dan bahan yang digunakan untuk pengajaran, pembelajaran, dan penilaian peserta didik.

Tujuan Utama

Setelah menyelesaikan modul ini, Anda akan dapat memantau dan merevisi pengajaran.

Tujuan Pendukung

Untuk memenuhi tujuan ini, Anda akan:

1. Jelaskan cara memantau pengajaran
2. Daftar cara untuk berkontribusi lebih luas evaluasi
3. Jelaskan cara meninjau dan merevisi pengajaran

A. Pantau Pengajaran

Pemantauan adalah proses pengajaran yang berkelanjutan dan bersiklus, mengumpulkan informasi tentang pengajaran, dan meninjau informasi untuk mengidentifikasi revisi yang diperlukan agar pemantauan menjadi efektif, harus ada budaya organisasi terbuka yang mendorong komitmen terhadap pembelajaran siswa, kesadaran diri, konstruktif.

Umpan balik, refleksi, dan pengembangan profesional. Selain itu, pemantauan membutuhkan pemahaman yang jelas tentang tujuan dan sasaran kursus, dan tanggung jawab guru dan administrator yang berbeda. Ini juga membutuhkan sumber daya untuk melakukan kegiatan pemantauan (misalnya, alat, waktu) dan untuk mengimplementasikan perubahan yang diperlukan pengajaran.



BAB 13

MEMANTAU DAN MEREVISI
PENGAJARAN

Gunakan tabel berikut untuk mengidentifikasi kemungkinan metode pemantauan dan evaluasi untuk berbagai bidang penilaian

AREA PENILAIAN	DAPAT DIGUNAKAN UNTUK	METODE YANG MUNGKIN	PERIKSA JIKA DIGUNAKAN (✓)
Isi: Informasi apa yang disajikan dalam pelatihan?	• Memantau suatu pelatihan	Nilailah diri Anda sendiri	
		Wawancarai atau survei guru lain	
		Tinjau materi kursus	

Konteks: Bagaimana lingkungan fisik, sosial, dan politik mempengaruhi pembelajaran? Fasilitas apa yang digunakan? Apakah mereka pantas?	• Memantau suatu pelatihan	Nilailah diri Anda sendiri	
		Wawancara atau survei guru lain	
		Wawancara atau survei siswa	
		Wawancara atau survei staf klinis dan administrator	
Proses: Bagaimana pengajaran diatur dan dilakukan? Metode dan bahan apa yang digunakan? Bagaimana reaksi guru dan peserta didik terhadap mereka?	• Memantau suatu pelatihan • Evaluasi suatu pelatihan • Mengevaluasi program akademik	Nilailah diri Anda sendiri	
		Wawancara atau survei siswa	
		Memiliki pengajaran yang diamati oleh teman sebaya atau orang objektif lainnya	
Outcome: Apakah tujuan pembelajaran tercapai? Apakah siswa mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan dalam lingkungan yang ideal?	• Memantau suatu pelatihan • Evaluasi suatu pelatihan • Mengevaluasi program akademik	Meninjau hasil penilaian sebelumnya	
		Menilai, dalam lingkungan yang ideal, pengetahuan, keterampilan, dan sikap sampel siswa yang telah menyelesaikan kursus atau program akademik	



GLOSARIUM

Akademik program

Suatu seri dari kursus yang memiliki keduanya yaitu komponen teoretis dan praktis dan dirancang untuk mempersiapkan peserta sebagai kategori khusus penyedia layanan kesehatan. Program akademik biasanya melibatkan beberapa tahun studi, memberikan waktu dan peluang bagi peserta untuk mengembangkan kompetensi penting yang mencakup pengetahuan, keterampilan, nilai, dan perilaku

Aktif mendengarkan

Sebuah teknik komunikasi yang membantu merangsang terbuka dan eksplorasi ide dan perasaan yang jujur dan membangun kepercayaan dan hubungan baik dengan peserta

Anatomis model

Alat bantu belajar yang menyerupai sebagian (atau seluruh) tubuh manusia. Awalnya bekerja dengan model anatomi daripada dengan pasien memungkinkan pelajar untuk belajar dan mempraktikkan keterampilan baru dalam pengaturan simulasi, sehingga mengurangi stress bagi pelajar dan risiko cedera dan ketidaknyamanan pada pasien.

Penilaian

Suatu proses untuk menentukan apakah pelajar selama proses belajar dan telah mencapai tujuan.

Sikap

Keadaan pikiran atau perasaan. Misalnya pada saat konseling dengan hati yang sabar, sikap konselor terhadap pasien penting.

Brainstorming

Suatu pengajaran metode di dalam daftar dari ide ide, pikiran, atau alternatif solusi yang berfokus pada topik atau masalah tertentu dihasilkan. Brainstorming merangsang pemikiran dan kreativitas dan sering digunakan bersamaan dengan diskusi kelompok.

Rencana Peduli

Suatu dokumentasi masalah pasien, perawatan yang diperlukan, dan mengharapkan hasil. Pelajar sering menggunakan rencana perawatan untuk menunjukkan pemahaman dan kemampuan mereka untuk menjelaskan pengelolaan masalah pasien, dan pembimbing menggunakannya untuk menilai kemampuan peserta untuk memilih intervensi yang tepat dan hasil yang diharapkan untuk masalah yang disajikan.

Casebook

Daftar keterampilan atau tugas yang harus dilakukan peserta juga disebut suatu **buku catatan**

Kasus Belajar

Suatu metode belajar yang menggunakan realistis skenario fokus pada spesifik issue, topik, atau masalah. Peserta biasanya membaca, belajar, dan bereaksi terhadap studi kasus secara individu atau dalam kelompok kecil. (Lihat juga Skenario klinis dan Manajemen pasien masalah.)

Checklist

Daftar langkah-langkah, diberikan dalam urutan yang benar yaitu diperlukan untuk melakukan suatu keterampilan benar.

Klinis peduli keterampilan

Keterampilan yang melibatkan kemampuan untuk menilai pasien situasi, memutuskan tindakan apa yang diperlukan, dan merancang serta mengimplementasikan perawatan strategi.

Klinis praktik

Seseorang yang sedang belajar metode, penting untuk mengembangkan kesehatan pengiriman keterampilan, yang memungkinkan siswa untuk berlatih keterampilan di klinik. Praktik klinis membantu mempersiapkan siswa untuk peran dan tanggung jawab yang akan mereka pegang dalam profesi mereka. Ini memberikan kesempatan untuk mengintegrasikan Pengetahuan, keterampilan, dan sikap. (Lihat juga **Situs.Praktik klinis**)

Situs Klinis praktik

Situs tempat peserta didik mempraktikkan keterampilan klinis. (Melihat Juga **praktik klinis**)

Skenario Klinis

Sebuah skenario yang biasanya dimulai dengan jumlah variabel dari klinis informasi dan data, diikuti oleh serangkaian pertanyaan yang harus ditanggapi oleh peserta didik (Lihat juga **Studi kasus** dan **Manajemen pasien**)

Simulasi Klinis

Sebuah simulasi yang menyajikan peserta didik dengan perencanaan yang hati-hati, nyata atau situasi manajemen pasien hipotetis. Simulasi klinis adalah metode yang sangat baik untuk mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan kognitif atau klinis. Pembelajar berinteraksi dengan orang dan hal-hal di lingkungan, menerapkan pengetahuan dan keterampilan sebelumnya untuk menanggapi masalah, dan menerima umpan balik tentang tanggapan tersebut tanpa harus khawatir tentang kehidupan nyata. konsekuensi.

Pertanyaan Tertutup

Pertanyaan yang memiliki rentang jawaban kecil (biasanya *ya* atau *tidak*) dan digunakan untuk menilai pengetahuan peserta didik dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah mereka.

Keterampilan komunikasi

Kemampuan untuk mendengarkan, mengajukan pertanyaan, mendidik, menginformasikan, menasihati, menasihati, dan memeriksa pemahaman.

Kompetensi

Kemampuan untuk melakukan suatu keterampilan dengan benar dan sesuai suatu standar tertentu (sering disajikan dalam bentuk pertunjukan daftar periksa).

Presentasi komputer

Penggunaan perangkat lunak komputer untuk membuat presentasi yang dapat mencakup teks, grafik, audio, video, dan fitur lainnya. Presentasi kemudian ditampilkan kepada individu atau kelompok kecil peserta didik di layar komputer atau dapat diproyeksikan ke layar besar menggunakan unit proyeksi.

Umpan balik yang membangun

Umpan balik yang digunakan untuk memberitahu peserta bagaimana meningkatkan kinerja mereka. Umpan balik yang konstruktif harus memperjelas bagaimana peserta dapat memperbaiki perilaku yang tidak pantas atau salah

Aspek Kompetensi Inti

dari suatu subjek atau disiplin itu adalah umum ke semua peserta didik penting untuk berlatih, dan penting untuk dikuasai untuk lulus dari program akademik dan masuk ke dalam praktik. Setiap kompetensi inti untuk suatu program akademik akan mencakup ranah kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (nilai dan perilaku). yang dapat diamati dan dapat dinilai

Kurikulum Inti

Kursus dan pengalaman belajar lainnya di bidang akademik program atau kurikulum yang wajib dimiliki oleh semua peserta. Mungkin juga ada kursus pilihan tetapi ini tidak diwajibkan untuk semua peserta sehingga tidak dianggap sebagai bagian dari inti kurikulum

Kursus

Unit dasar atau komponen kurikulum di dalamnya sebuah program akademik. Ini terdiri dari serangkaian sesi pembelajaran tentang topik tertentu. Di beberapa institusi, mungkin dikenal mata pelajaran, blok, atau unit. Kursus dapat mencakup pengalaman belajar di kelas dan klinis.

Tujuan Kursus

Tujuan—juga dikenal sebagai tujuan utama, primer objektif, atau tujuan kursus—yang menjelaskan dengan jelas, istilah terukur apa yang harus diketahui dan dapat dilakukan siswa setelah menyelesaikan seluruh kursus. Suatu mata kuliah dapat memiliki satu atau beberapa tujuan mata kuliah. Tujuan kursus sering mencakup area atau domain pengetahuan, keterampilan, dan sikap, dan harus berhubungan dengan satu atau lebih kompetensi inti untuk akademik secara keseluruhan program.

Jadwal Kursus

Ringkasan sesi demi sesi tentang kegiatan dan topik pembelajaran untuk kursus. Jadwal kursus biasanya diberikan kepada peserta didik pada hari pertama suatu kursus

Kriteria

Sebuah standar di mana penilaian atau keputusan adalah berdasarkan suatu penilaian yang didasarkan pada kriteria yang jelas yang terdapat dalam tujuan pembelajaran suatu mata pelajaran.

Tes yang mengacu pada kriteria kemampuan berpikir kritis

Kemampuan untuk memanfaatkan pengalaman masa lalu dan mencari informasi baru untuk menganalisis, menalar, merefleksikan, menciptakan ide, dan mengklarifikasi informasi. Berpikir kritis sangat penting untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan yang tepat.

Kurikulum

Semua program studi yang ditawarkan oleh pendidikan lembaga (misalnya, semua kursus yang ditawarkan oleh sekolah perawatan).

Observasi Langsung

Memperhatikan peserta didik saat mereka melakukan keterampilan. Ini mungkin terjadi di dalam situasi simulasi atau dengan pasien. Ini adalah cara paling valid untuk menilai keterampilan peserta didik dan dapat digunakan untuk penilaian formatif dan sumatif.

Diskusi

Sebuah proses interaktif di mana peserta didik saling berbagi ide, pikiran, pertanyaan, dan jawaban dalam pengaturan kelompok dengan fasilitator. Diskusi yang berhubungan dengan topik dan tetap fokus pada tujuan pembelajaran dapat menjadi pembelajaran metode yang sangat efektif

Distraktor

Salah tanggapan di dalam suatu pilihan ganda pertanyaan. (Melihat Pertanyaan pilihan ganda, Respon dan Stem)

Bor

Periode tanya-jawab verbal selama kelas atau praktis sesi yang membantu pembimbing mendapatkan kesan umum pemahaman peserta didik tentang subjek

Pendidikan

Lihat Preservice pendidikan.

Lembaga pendidikan

Sekolah atau universitas (misalnya sekolah kedokteran, kesehatan, kesehatan gigi, keperawatan, kebidanan) yang memberikan sertifikat atau gelar

Karangan ujian

Jenis umum ujian tertulis di mana siswa diminta untuk menuliskan apa yang mereka ketahui tentang subjek atau pertanyaan. Soal esai mudah dikembangkan dan dapat menguji kemampuan siswa dalam mengorganisasikan dan mengungkapkan ide. Namun, penilaian soal esai bersifat subyektif dan sangat memakan waktu.

Evaluasi

Penilaian berkala terhadap keseluruhan proses dan hasil akhir dari sebuah program akademik. Evaluasi program akademik dirancang untuk menjawab pertanyaan seperti; “Apakah mahasiswa mencapai kompetensi yang diharapkan dari program akademik?” dan “Apakah siswa dapat menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka secara efektif untuk pekerjaan mereka sesudahnya kelulusan?”

Kelayakan

Kemampuan untuk dicapai. Sebuah metode penilaian adalah dianggap layak ketika dapat dengan mudah diimplementasikan untuk mengukur pembelajaran siswa.

Umpan Balik

Informasi yang diberikan kepada siswa tentang kualitas kinerja mereka. Hal ini penting selama pembelajaran, terutama selama dan setelah sesi latihan dan setelah keterampilan siswa dinilai.

Bidang buku catatan

Catatan pengalaman belajar eksternal yang diselesaikan oleh murid di lapangan (misalnya komunitas atau kunjungan rumah) yang dapat ditinjau oleh guru atau klinis pengajar.

Flipchart

Tablet besar atau bantalan kertas di atas tripod atau dudukan, digunakan untuk menyajikan informasi (misalnya, Jadwal acara, pengumuman, gambar) ke siswa.

Penilaian formatif

Penilaian informal kemajuan siswa selama kursus. Penilaian formatif tidak hanya membantu siswa meningkatkan kinerja mereka, tetapi juga dapat digunakan untuk memperkuat bidang konten penting dan melengkapi penilaian sumatif.

Kuliah Bergambar

Lihat Interaktif presentasi.

Tidak sempurna latihan pencocokan

Jenis latihan pencocokan di mana tanggapan yang diberikan untuk pertanyaan dapat digunakan berulang kali atau tidak sama sekali. (Lihat juga **Mencocokkan pertanyaan** dan **Latihan mencocokkan sempurna**.)

Pengaturan Bangsal Rawat Inap

di mana pasien umumnya sakit parah, dan sudah terlanjur dimulai A peduli rencana Dan spesifik perawatan. Rawat inap bangsal adalah A pengaturan yang baik untuk mengajarkan manajemen pasien, mempraktikkan keterampilan pengiriman layanan kesehatan, dan menunjukkan jarang terlihat kondisi.

Presentasi interaktif

Penyajian informasi secara verbal oleh guru yang penyajian isinya dilengkapi dengan berbagai pertanyaan, interaksi, alat bantu visual, dan bahan ajar. Juga dikenal sebagai **kuliah bergambar**.

Pengetahuan

Apa yang diketahui tentang suatu topik atau subjek. Misalnya, sebagai A murid mempelajari informasi yang disajikan dalam suatu kursus

dan mulai mempelajari dan menerapkan informasi ini, siswa mulai mengembangkan pengetahuan tentang topik atau subjek.

Penilaian pengetahuan

Ukuran formatif dan sumatif dari informasi yang diperoleh selama kursus (misalnya, kuis, ujian tertulis objektif, latihan, tes praktik, latihan tertulis, studi kasus, skenario klinis, masalah manajemen pasien, laporan proyek, ujian esai).

Belajar

Proses seumur hidup untuk memperoleh pengetahuan baru, keterampilan, dan sikap. Dia dapat terjadi secara formal selama acara pembelajaran atau secara informal selama membaca pribadi atau belajar.

Sedang belajar jurnal

Sebuah catatan pengalaman belajar siswa, yang biasanya termasuk gambaran singkat tentang masalah yang dihadapi, pengelolaan masalah, dan pendidikan yang diterima. Ini sangat berguna untuk situasi di mana pelajar memiliki pengawasan minimal atau tanpa pengawasan, seperti kunjungan rumah, pengalaman berbasis komunitas, atau rotasi ke lokasi klinis yang jauh.

Sedang belajar bahan

(misalnya, buku, artikel, referensi manual, pertunjukan daftar pemeriksaan) yang digunakan untuk melakukan a kursus.

Sedang belajar tujuan

Sebuah pernyataan yang menunjukkan apa pelajar atau siswa akan tahu atau menjadi mampu dilakukan setelah menyelesaikan pengalaman belajar atau kursus.

Lisensi

A izin diberikan oleh A kompeten otoritas ke melibatkan di dalam A bisnis atau pekerjaan, atau dalam kegiatan lain yang melanggar

hukum. Misalnya, untuk praktik kedokteran, seorang dokter harus memiliki lisensi, biasanya diberikan oleh lisensi nasional tubuh.

Logbook

Daftar keterampilan atau tugas yang harus dikuasai siswa melakukan. Juga disebut a **buku kasus**.

Pengelolaan keterampilan

Kemampuan untuk mengatur, mengatur, atau bertanggung jawab atas sesuatu seperti menugaskan tugas kepada staf, memelihara catatan pasien, memastikan ketersediaan persediaan dan peralatan penting, atau merancang a sistem pasien rujukan.

Penguasaan Pendekatan pembelajaran

ke sedang belajar itu adalah berdasarkan pada itu premis itu semua peserta didik Bisa menguasai (mempelajari) pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan, dengan menyediakan waktu yang cukup dan metode pelatihan yang tepat digunakan. Tujuan mastery learning adalah 100 persen peserta didik akan menguasai (mempelajari) pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang menjadi dasar pelatihan tersebut.

Cocok soal

Suatu soal tes yang dalam bentuk paling sederhana terdiri dari dua daftar kata-kata dan frasa yang harus dicocokkan. Daftar pertama dikenal sebagai daftar premis; yang kedua disebut daftar tanggapan. (Lihat juga **Latihan pencocokan sempurna** dan **Pencocokan tidak sempurna latihan**.)

Pemantauan

Proses pengecekan status secara terus menerus a program dengan mengamati apakah kegiatan telah dilakukan dan diselesaikan sesuai rencana dan apakah kegiatan tersebut memberikan hasil yang diharapkan. Dalam pendidikan, pemantauan adalah proses pengumpulan informasi yang berkelanjutan tentang pengajaran

di dalam memesan ke memperbaiki itu kualitas dari murid sedang belajar. Pemantauan mengajukan pertanyaan: “Seberapa baik yang kita lakukan?” dan “Bagaimana kita bisa melakukan yang lebih baik?”

Pertanyaan pilihan ganda

Pertanyaan penilaian pengetahuan di mana satu atau lebih jawaban yang benar dapat dipilih di antara berbagai (biasanya empat atau lima) jawaban yang disarankan. Soal pilihan ganda merupakan jenis soal tes objektif yang paling banyak digunakan. (Lihat juga **Distractor**, **Response** dan **Stem**.)

Tes yang mengacu pada norma

Tes di mana siswa dibandingkan satu sama lain untuk mengembangkan peringkat siswa.

Penilaian obyektif metode

Tes di mana pemberi skor yang sama kompetennya akan memperoleh skor yang sama untuk tes yang diberikan. Ini adalah metode yang bebas dari bias guru. Penilaian objektif meliputi soal pilihan ganda, benar-salah, dan jawaban singkat. Tes pilihan ganda merupakan metode penilaian yang objektif karena dua guru yang berbeda dapat menilai tes yang sama dan hasilnya akan sama.

Ujian tertulis objektif

Lihat Metode penilaian objektif.

Membuka pertanyaan

Sebuah pertanyaan yang memungkinkan berbagai tanggapan, dan izin siswa untuk menggambarkan dengan kata-kata mereka sendiri jawaban atas masalah atau pertanyaan. Ini digunakan untuk menilai pengetahuan siswa dan mengembangkan pemecahan masalah siswa keterampilan.

Lisan pemeriksaan

Sebuah ukuran pengetahuan siswa melalui interaktif dialog dengan satu atau lebih guru. Ujian lisan memiliki keterbatasan yang serius

dan hanya boleh digunakan untuk menguji kompetensi yang tidak dapat diuji dengan metode lain penilaian.

Departemen Rawat Jalan

Titik kontak pertama penyedia layanan kesehatan dengan sebagian besar pasien. Ini memberikan banyak kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan pengiriman layanan kesehatan dan merupakan tempat yang paling tepat untuk berlatih keterampilan wawancara, interpersonal, dan konseling. Ini juga merupakan langkah sementara yang sangat baik antara praktik simulasi dan bekerja dengan pasien yang sangat sakit di bangsal rawat inap.

Masalah Manajemen Pasien

Masalah yang biasanya dimulai dengan sejumlah variabel informasi dan data yang diikuti dengan serangkaian pertanyaan yang harus ditanggapi oleh siswa. (Lihat juga **Studi kasus** dan **Skenario klinis**.)

Latihan pencocokan sempurna

Latihan di mana jumlah premis dan jumlah respons sama, dan setiap respons hanya dapat digunakan sekali. (Lihat juga **pertanyaan Mencocokkan** dan **latihan pencocokan tidak sempurna**.)

Kinerja

Cara seseorang berfungsi. Kinerja yang baik adalah itu kemampuan melakukan sesuatu sesuai standar di dunia nyata (on the job).

Positif umpan balik

Umpan balik yang memberi siswa ide yang jelas tentang yang mana benar perilaku mereka adalah mendemonstrasikan, Jadi itu mereka Bisa mengulang itu perilaku.

Praktik test

Versi singkat dari ujian tertulis yang dirancang untuk membantu mempersiapkan siswa untuk penilaian sumatif. Juga disebut a **kuis**.

Preservice pendidikan

Pembelajaran yang terjadi dalam persiapan untuk mengambil masa depan peran, untuk Misalnya sebagai dokter atau perawat. Pendidikan ini menyediakan array yang luas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memenuhi peran masa depan itu dan dari mana siswa nantinya dapat memilih apa yang dibutuhkan sesuai dengan situasi tertentu. Pendidikan prajabatan paling sering terjadi di sekolah dan universitas (misalnya sekolah kedokteran, keperawatan, dan kebidanan) yang memberikan sertifikat atau derajat.

Prosedur

Semua langkah individu atau tugas yang diperlukan untuk melakukan A medis intervensi.

Proyek laporan

Sebuah laporan yang disiapkan dan disajikan oleh seorang siswa menjelaskan a proyek atau tugas, seperti melakukan survei di komunitas atau bekerja di layanan kesehatan tim.

Pertanyaan Daftar bank

dari pertanyaan tersedia ke membuat A variasi dari tes. Pertanyaan bank dapat direkam pada kertas atau disimpan pada a komputer.

Kuis

Versi singkat dari ujian tertulis yang dirancang untuk membantu mempersiapkan siswa untuk A sumatif penilaian. Juga ditelepon A praktik tes.

Peringkat skala Skala

yang menggambarkan kualitas atau frekuensi penilaian. Dia adalah biasanya dikaitkan dengan nomor dan teks deskriptif, dan dapat dimasukkan ke dalam daftar periksa atau laporan umpan balik atau digunakan mandiri.

Keandalan

Kemampuan suatu metode penilaian untuk mengukur apa secara konsisten dia adalah dirancang untuk ukuran.

Tanggapan

Salah satu dari empat atau lima alternatif jawaban di A pertanyaan pilihan ganda. (Lihat juga **soal pilihan ganda** dan **Pengalih perhatian**.)

Peran bermain

Suatu kegiatan pembelajaran di mana siswa memainkan peran di dalamnya A situasi simulasi yang berkaitan dengan satu atau lebih tujuan pembelajaran. Permainan peran meningkatkan pembelajaran melalui peniruan, observasi, umpan balik, analisis, dan konseptualisasi.

Pertanyaan jawaban singkat

Pertanyaan yang menuntut siswa untuk memberikan satu atau beberapa tanggapan singkat (satu atau dua kalimat) terhadap suatu pertanyaan atau situasi. Tidak ada kemungkinan jawaban yang telah ditentukan yang diberikan kepada siswa.

Keterampilan

A kelompok dari Langkah atau tugas, sering menggunakan motor fungsi, yang adalah diselesaikan untuk mencapai tujuan. Keterampilan dapat berupa aktivitas fisik atau intelektual aktivitas.

Keahlian akuisisi

Fase awal dalam mempelajari keterampilan atau aktivitas baru, di yang siswa adalah menyadari dari itu keahlian Dan tahu Bagaimana dia sebaiknya menjadi dilakukan, Tetapi Mengerjakan tidak selalu melaksanakannya benar.

Keahlian penilaian

Menentukan kemampuan siswa untuk melakukan penting keterampilan.

Keahlian Kompetensi

Fase peralihan dalam mempelajari keterampilan atau aktivitas baru, di dalam mana siswa melakukan keterampilan dengan benar, tetapi mungkin tidak selalu maju dari langkah ke langkah secara efisien. Ini adalah tingkat yang biasanya dicapai dalam pendidikan prajabatan penyedia layanan kesehatan, karena tingkat terakhir membutuhkan latihan waktu.

Keahlian kemahiran

Tahap terakhir dari pengembangan keterampilan, yang biasanya terjadi setelah siswa lulus dari program akademik dan telah mempraktikkan keterampilan tersebut dari waktu ke waktu di tempat kerja mereka. Penyedia layanan kesehatan yang mahir secara konsisten melakukan keterampilan dengan benar dan efisien.

Keterampilan laboratorium pengembangan

Ruang kelas, ruangan yang didedikasikan untuk praktik simulasi (terkadang disebut Pusat Keterampilan Klinis), atau ruangan di tempat praktik klinis yang disiapkan untuk sesi praktik klinis atau keterampilan.

Informasi Slide

(misalnya, teks, tabel, bagan, diagram, foto) diproyeksikan ke layar. Slide mencakup slide tradisional 35 mm yang ditampilkan menggunakan proyektor slide dan slide komputer yang ditampilkan menggunakan komputer dan unit proyeksi.

Standar

Ukuran perbandingan yang ditetapkan oleh otoritas, kebiasaan, atau persetujuan umum sebagai a model.

Stem

Bagian dari item pilihan ganda yang mengajukan pertanyaan atau A situasi masalah dan diikuti oleh alternatif jawaban. (Lihat juga **Distraktor dan Pilihan Ganda pertanyaan.**)

Langkah

Tindakan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu keterampilan atau aktivitas. (**Tugas** sering digunakan secara sinonim.)

Tersusun laporan umpan balik

Cara standar untuk memberikan umpan balik kepada siswa tentang kinerja mereka. Karena laporan umpan balik mencakup periode waktu tertentu, laporan tersebut menilai kinerja yang berkelanjutan.

Ujian praktek terstruktur

Ujian yang dapat menilai pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan meminta siswa berputar melalui serangkaian stasiun di mana mereka menjawab pertanyaan (lisan atau tertulis), atau melakukan tugas di bawah pengamatan.

Metode penilaian subyektif

Suatu metode penilaian yang skornya dapat dipengaruhi oleh pendapat atau penilaian orang yang melakukan penilaian.

Penilaian sumatif

Penilaian formal prestasi siswa pada waktu yang dijadwalkan sepanjang kursus. Penilaian sumatif memberikan nilai atau tanda pada tingkat kompetensi siswa untuk tujuan pembelajaran utama.

Mendukung Tujuan

(juga dikenal sebagai tujuan sekunder, spesifik, instruksional, atau mengaktifkan objektif) itu mendukung itu utama objektif oleh menggambarkan pengetahuan khusus, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai siswa untuk mencapai tujuan utama objektif.

Silabus

Dokumen desain untuk kursus, memberikan ringkasan semua itu informasi dasar tentang kursus (misalnya, tujuan kursus, penilaian siswa metode).

Tugas

atau aktivitas dipecah menjadi tindakan tertentu, tugas, atau tugas. (**Langkah** sering digunakan secara sinonim.)

Tugas analisis

Deskripsi langkah-langkah penting dari tugas atau keterampilan, termasuk persis bagaimana langkah-langkah dilakukan, dan dalam apa memesan.

Orang Guru

WHO memiliki pengetahuan Dan keterampilan di dalam A ditentukan subjek daerah Dan kemampuan dan pelatihan untuk mentransfernya kepada orang lain. Guru biasanya ditemukan dalam pendidikan preservice program.

Mengajar

Mentransfer atau menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Mengajar biasanya mengacu pada instruksi yang diberikan melalui kegiatan kelas dan sering dikaitkan dengan pendidikan prajabatan program.

Pengajaran metode

Metode atau pendekatan yang digunakan oleh seorang guru untuk menyajikan informasi (misalnya, presentasi kelas, curah pendapat, diskusi) dan membantu siswa mengembangkan keterampilan (misalnya, mendemonstrasikan suatu keterampilan, memberikan umpan balik saat siswa berlatih a keahlian).

Tes

Lihat **Penilaian**.

Transparansi

Lembaran plastik dengan informasi yang akan disampaikan siswa. Itu transparansi ditempatkan pada proyektor overhead dan ditampilkan pada a layar di depan kelas.

Benar salah pertanyaan

A pertanyaan itu bertanya itu murid ke menanggapi dengan salah satu itu menjawab “Benar” berarti pernyataan benar, atau jawaban “Salah” berarti pernyataan benar PALSU.

Validitas

Kemampuan suatu metode penilaian untuk mengukur apa adanya disengaja untuk mengukur. Suatu tes dianggap sah bila tes tersebut cukup mengukur apakah tujuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari mata pelajaran tersebut telah tercapai bertemu.

Video

Gambar visual dan audio ditampilkan pada monitor atau komputer layar, atau diproyeksikan dari komputer dan unit proyeksi ke a layar.

Bantuan penglihatan

Suatu jenis alat bantu belajar atau alat pengajaran yang melengkapi kegiatan belajar dengan menyoroti poin-poin penting atau langkah-langkah kunci atau tugas-tugas. Alat bantu visual umum seperti papan tulis, flipchart, transparansi overhead, slide, kaset video, dan presentasi komputer membantu mengkomunikasikan informasi dengan jelas dan menjaga minat siswa.

Papan tulis

Papan di dinding ruang kelas yang digunakan untuk menulis dan menampilkan informasi. Papan ini bisa berupa papan tulis atau papan tulis putih.

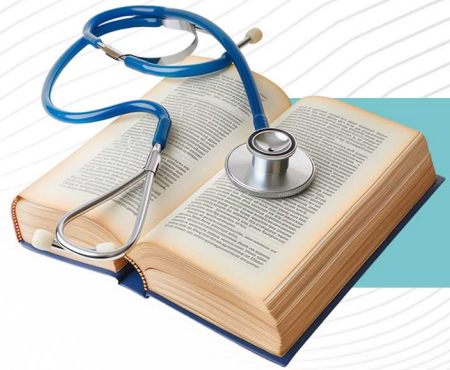
Tertulis latihan

Latihan yang meminta siswa untuk membaca (atau melihat, menonton, mendengarkan) sesuatu dan kemudian menjawab pertanyaan secara tertulis untuk memeriksa pemahaman mereka tentang informasi tersebut. Latihan, yang biasanya diselesaikan sebagai "pekerjaan rumah", berguna untuk formatif penilaian.

Edisi Kedua

Pengajaran Efektif

untuk Penyedia
Pendidikan Kesehatan



Buku ini disusun sebagai panduan komprehensif bagi pendidik dan tenaga kesehatan dalam mengembangkan serta memfasilitasi keterampilan pelayanan kesehatan secara efektif. Isi buku menekankan pentingnya kombinasi pengetahuan, sikap, nilai moral, dan etika dalam praktik klinis, bukan hanya keterampilan teknis semata. Materi disajikan dalam bentuk modul yang terstruktur, di antaranya: memilih, menyiapkan, dan memfasilitasi kegiatan belajar kelompok; mengembangkan keterampilan pelayanan kesehatan; memfasilitasi praktik dengan umpan balik; menggunakan penilaian berbasis kompetensi; hingga mengelola praktik klinis di lapangan. Setiap modul menguraikan langkah-langkah praktis, mulai dari pengenalan keterampilan, demonstrasi, latihan dengan umpan balik, hingga evaluasi kompetensi peserta didik. Berbagai metode pembelajaran seperti simulasi, permainan peran, studi kasus, diskusi, dan praktik langsung digunakan untuk memperkuat kemampuan komunikasi, klinis, berpikir kritis, serta manajerial tenaga kesehatan. Selain itu, buku ini juga menekankan pentingnya penggunaan alat bantu belajar berbasis kompetensi—seperti panduan langkah, algoritma, bagan alur, dan flowchart—untuk mendukung proses pembelajaran yang terstandarisasi dan efisien. Dengan pendekatan sistematis, buku ini menjadi referensi penting bagi pengajar, instruktur klinis, maupun peserta didik untuk memastikan keterampilan yang diperoleh tidak hanya memenuhi standar teknis, tetapi juga berakar pada etika, nilai, dan tanggung jawab profesional dalam memberikan layanan kesehatan yang berkualitas.



✉ literasinusantaraofficial@gmail.com
🌐 www.penerbitlitnus.co.id
📖 Literasi Nusantara
📱 [literasinusantara_](https://www.instagram.com/literasinusantara_)
☎ 085755971589

Pendidikan

+17

ISBN 978-634-234-624-2



9 786342 346242